BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di bab sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa peran tenaga administrasi atau tata usaha dalam meningkatkan kinerja tata usaha dengan penguatan kompetensi di SMKN 1 Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai tata usaha di SMKN 1 Kota Serang jika dilihat dari pelayanannya dinilai sudah cukup baik, terbukti dari beberapa pemaparan guru sebagai penerima layanan kinerja pegawai tata usaha yang mengungkapkan bahwa sejauh ini kinerja pegawai TU sudah cukup baik dan banyak membantu kebutuhan guru dengan cepat. Namun dalam hal teknis membutuhkan pembinaan maupun pelatihan untuk beberapa pegawai khususnya dalam pengoperasian sistem baru yang menggunakan bantuan komputer.
2. Upaya yang dilakukan SMKN 1 Kota Serang dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha berupa pelatihan dan pembinaan. Namun meski begitu sangat disayangkan SMKN 1 Kota Serang tidak memiliki data pengukuran kinerja pegawai tata usaha. Sehingga menghambat untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan pelatihan apa yang dibutuhkan pegawainya, dan tidak bisa membuat perbandingan kinerja sekarang dengan kinerja sebelumnya karena tidak ada laporan pengukuran kinerja pegawai tata usaha.
3. Faktor penghambat program penguatan kompetensi di SMKN 1 Kota Serang diantaranya adalah faktor yang timbul dari individu itu sendiri berupa, pengalaman kerja sebelumnya, usia, latar belakang

pendidikan, dan motivasi. Dan faktor dari luar individu itu berupa lingkungan organisasi, komunikasi dan pembinaan dari atasan. Adapun faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang kelancaran kerja pegawai tata usaha.

4. Keberhasilan penguatan kompetensi di SMKN 1 Kota Serang diukur melalui *Quality, quantity, timeneleness, cost of effectiviness, need of supervissio,* dan *interpersonal input.*Yang kesemuanya itu dilakukan dengan cara penilaian langsung dilapangan.
5. Penguatan kompetensi yang diikuti pegawai tata usaha SMKN 1 Kota Serang cukup banyak membantu dalam peningkatan kinerja. Karena dengan adanya penguatan kompetensi pegawai tata usaha bisa lebih terlatih dalam hal teknis khususnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan paparan dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran semoga bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang, khususnya pada bidang tenaga administrasi/tata usaha dalam meningkatkan kinerja untuk memberikan layanan yang terbaik adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah agar selalu memberikan perhatian kepada sekolah dalam program peningkatan atau pembinaan kompetensi pegawai.
2. Kepada Kepala Sekolah dapat selalu meningkatkan kualitas tenaga administrasi dan membuat inovasi dalam layanan administrasi untuk perbaikan kinerja. Pandai membaca kebutuhan tenaga administrasi dalam hal *skill*. Memberikan pembinaan pada setiap jabatan yang membutuhkan. Kepala sekolah harus mengembangkan kualifikasi dan kompetensi tenaga administrasi sehingga mereka siap menjalankan layanan prima yang akan mempengaruhi penilaian kinerjanya nanti.

Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan disekolah, berfikir secara analitik, dan konseptual, dan harus senantiasa menjadi penengah dalam berbagai pemecahan masalah.

3. Kepada Kepala Administrasi Sekolah untuk bisa menggali kemampuan diri, menyadari tanggung jawab dalam hal pelayanan, memaksimalkan kemampuan manajerialnya untuk lebih jeli dalam memberikan perhatian terhadap kebutuhan anggotanya khususnya dalam hal pengembangan kompetensi.
4. Kepada pegawai tata usaha diharapkan memiliki kesadaran penuh pentingnya sebuah pendidikan dan peningkatan kompetensi untuk menunjang keprofesionalannya. Agar bisa memberikan pelayanan terbaik dan menunjukkan performa kinerja yang baik.
5. Kepada guru diharapkan bisa memberikan support serta kritik dan saran yang membangun terhadap kinerja tenaga tata usaha agar bisa memberikan layanan yang lebih baik lagi.